



DETERMINAN LAPORAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH

**Khodijah Ishak[✉], Kurniatul Fil Khoirin, Brilianza Indra Pratama,
Muhammad Isa Selamat, Muhammad Fadhil Junery**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia
[✉]khodijahishak2@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.789>

Received: Sep 01, 2022 **Revised:** Nov 25, 2022 **Accepted:** Dec 01, 2022 **Published:** Dec 16, 2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of participation, clarity of targets, and budget feedback on the implementation report of the Bengkalis district revenue and expenditure budget (REB). This type of research is quantitative, with primary data in the form of a questionnaire. The population of this study was all elements of the regional secretariat of the Bengkalis district. The sampling technique used purposive sampling so that 60 samples were obtained. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of SPSS 25 software. The results showed that participation and clarity of budget targets positively and significantly affected reports on implementing the Bengkalis district REB. Budget feedback does not affect reports on the implementation of the Bengkalis district REB. This research can be used as reference material for further research and the Bengkalis district government reporting the implementation of the REB.

Keywords: budget participation, clarity of budget targets, budget feedback, REB implementation reports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi, kejelasan sasaran, dan umpan balik anggaran terhadap laporan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian ini adalah semua unsur sekretariat daerah kabupaten Bengkalis. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 60 sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD kabupaten Bengkalis. Umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap laporan pelaksanaan APBD kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan dan pemerintah daerah kabupaten Bengkalis dalam melaporkan pelaksanaan APBD.

Kata kunci: partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, laporan pelaksanaan APBD.



PENDAHULUAN

Akuntabilitas suatu laporan didasarkan pada klasifikasi responsibilitas manajerial pada tingkatan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Peraturan pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah pasal 4 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat Widiandono (2018). Adapun fenomena yang terjadi dengan APDB berdasarkan telaah visi dan misi kepala dan wakil kepala daerah, belum optimalnya reformasi birokrasi, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kebijakan pembangunan daerah. Selain itu belum tercapainya fungsi koordinasi dan pembinaan, terkait penyelenggaraan pemerintahan daerah, serta belum optimalnya capaian penyusunan laporan kinerja dan kemampuan pengelolaan anggaran.

Penelitian mengenai laporan pelaksanaan APBD telah dilakukan oleh Pamungkas (2013); Santoso, Marzuki, and Purba (2021); (Yuliayah and Ardini 2022), namun penelitian tersebut tidak melakukan pengujian faktor yang mempengaruhi laporan pelaksanaan APBD. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan pelaksanaan APBD diantaranya adalah partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan umpan balik anggaran. Penelitian mengenai partisipasi anggaran telah dilakukan oleh Jannah and Rahayu (2015); Irfan, Santoso, and Effendi (2016); W. A. Sari and Mohklas (2018); Yandriyan (2019), namun penelitian tersebut tidak mengkaji pengaruhnya terhadap laporan pelaksanaan APBD. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Penelitian mengenai kejelasan sasaran anggaran sudah dilakukan oleh Mbon (2014); Zakiyudin and Suyanto (2015); Kanji (2016); Kartika and Sukanto (2019); Isnanto, Suharno, and Widarno (2019); Yulianto and Muthaher (2019); Aprilianti, Wulan, and Kurniawan (2020); Mikoshi (2020); (Mulya and Fauzihardani 2022), tetapi penelitian tersebut tidak mengkaji pengaruhnya terhadap laporan pelaksanaan APBD. Sistem pelaporan yang baik sangat diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajerial dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan, serta mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, konsisten serta dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem pelaporan yang baik akan mampu memberikan umpan balik (*feedback*) untuk mengukur pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang ditetapkan terhadap suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja di suatu instansi.

Penelitian mengenai umpan balik anggaran telah dilakukan oleh Yeyen (2013); Kurnia (2017); Nurlalahayati, Indriani, and Syam BZ (2017); Armia, Kamaliah, and Indrawati (2020); Pattiasina et al. (2020); Ramadani, Rahayu, and Gowon (2020); D. L. Sari and Susliyanti (2020); Taufiq (2020); Rahayu and Fadli (2021), tetapi penelitian tersebut tidak mengkaji pengaruhnya terhadap laporan pelaksanaan APBD. Berdasarkan penelitian terdahulu maka penelitian ini mempunyai posisi yang berbeda, karena masih sangat minim penelitian yang secara eksplisit meneliti pengaruh terhadap laporan pelaksanaan APBD, sehingga



dapat dikatakan penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan umpan balik anggaran terhadap laporan pelaksanaan APBD kabupaten Bengkulu.

TELAAH LITERATUR

Laporan Pelaksanaan APBD

APBD merupakan instrument kebijakan yaitu sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah yang harus mencerminkan kebutuhan riil masyarakat sesuai dengan potensi dan karakteristik daerah serta dapat memenuhi tuntutan terciptanya anggaran daerah yang berorientasi pada kepentingan dan akuntabilitas publik. Proses penganggaran yang telah direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan tertib serta disiplin akan mencapai sasaran yang lebih optimal (Rantebalik, Tawakkal, and S. 2018). APBD merupakan sumber pendanaan yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan untuk memberikan seluas-luasnya kebijakan dalam membangun dan mengembangkan kesejahteraan daerahnya masing-masing sesuai dengan perundang-undangan (Puluala 2021). Permendagri nomor 56 tahun 2007 mendefinisikan bahwa keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam kerangka anggaran pendapatan dan belanja daerah. Salah satunya laporan realisasi anggaran yang merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan/instansi, dimana fungsinya untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan/instansi.

Adapun tujuan APBD adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan otonomi daerah (Ibrahim, Abdi, and Elyang 2020). Pengelola keuangan daerah sebagaimana dinyatakan dalam Permendagri nomor 16 Tahun 2013 tentang pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengawasan daerah. Pengelolaan daerah dimulai dengan perencanaan/penyusunan APBD. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu informasi atau laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah, yang secara spesifik terdiri atas neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Partisipasi Anggaran

Partisipasi adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana seorang bawahan diizinkan untuk memilih tindakannya sendiri sedangkan penganggaran adalah salah satu dari banyak kegiatan administratif yang tampaknya memunculkan reaksi manusia tertentu (Milani 1975). Partisipasi anggaran yaitu proses yang melibatkan jajaran organisasi dalam menetapkan sebuah rencana (Silmilian 2013). Selain itu Brownell and McInnes (1986) mengemukakan bahwa partisipasi anggaran merupakan sejauh mana keterlibatan



dan pengaruh dari setiap individu yang ikut terlibat dalam penyusunan anggaran. Handayati and Safitri (2020) juga berpendapat bahwa partisipasi anggaran berpengaruh penuh dari manajer, atas tanggung jawab sesuai dengan jabatan, proses kinerja anggaran, dari penyusunan anggaran sampai pengembangan anggaran, dengan tujuan untuk menjaga keuangan organisasi agar data yang dihasilkan benar. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan partisipasi anggaran merupakan proses untuk menyusun sebuah anggaran secara bersama-sama dengan pihak atasan maupun pihak bawahan sehingga dihasilkan anggaran yang sesuai dengan target organisasi.

Partisipasi sebagai hal yang sah meningkatkan produktivitas (Becker and Green Jr. 1964). Situmorang (2020) mengemukakan bahwa anggaran memiliki fungsi penting dalam mengukur kinerja. Partisipasi anggaran pada awalnya dilakukan dengan tujuan untuk menghindari perilaku disfungsional yang mungkin timbul dari beban anggaran yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajer. Oleh karena itu partisipasi anggaran bisa mempengaruhi komitmen organisasi, dan partisipasi anggaran senantiasa berhubungan dengan kinerja (Leach-López, Stammerjohan, and Lee 2009; Kohlmeyer et al. 2014). Agar pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara efektif, dalam penyusunan anggaran dan penerapannya, salah satu harus memperhatikan partisipasi anggaran (Li, Nan, and Mo 2010).

Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan sasaran anggaran merupakan tujuan utama disebuah organisasi ataupun instansi pemerintah. Bagi pemerintahan daerah kejelasan sasaran anggaran merupakan hal yang penting agar bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atas dana anggaran yang akan dikelola oleh pemerintahan daerah, Karena dana anggaran menjadi persoalan yang sangat sensitif apabila dana anggaran tersebut salah dalam pengelolaannya. Berdasarkan teori *stewardship*, Pemerintah selaku *steward* dengan fungsi pengelola sumber daya dan rakyat selaku *principal* pemilik sumber daya. Terjadi kesepakatan yang terjalin antara pemerintah (*steward*) dan rakyat (*principal*) berdasarkan kepercayaan, kolektif sesuai tujuan organisasi. Dalam konteks organisasi sektor publik akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah sebagai pemegang amanah (*steward*) untuk mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada rakyat sebagai pihak pemberi amanah (*principal*) dengan mengungkap segala informasi, baik keberhasilan maupun kegagalan yang dialami oleh organisasi tersebut. Organisasi sektor publik memiliki tujuan memberikan pelayanan kepada publik dan dapat di pertanggungjawabkan kepada publik, S. I. Sari (2022) mengemukakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada pimpinan, untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah. Pimpinan akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan yang tepat. Sasaran yang jelas akan mempermudah organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menyusun target anggaran. Selanjutnya target anggaran yang disusun akan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai pemerintah. Oleh karena itu, kinerja sendiri merupakan hasil akhir (*output*) organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran

tersebut (Yulianto and Muthaheer 2019). Oleh sebab itu, sasaran anggaran daerah harus dinyatakan secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan anggaran. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Putra, Akram, and Hermanto 2018).

Umpan Balik Anggaran

Umpan balik anggaran merupakan salah satu persyaratan yang cukup penting dalam proses pengendalian pelaksanaan suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja. Umpan balik pada kinerja, ketika disajikan dalam konstruktif dan obyektif terbukti cukup penting sebagai motivator dalam memberikan estimasi yang handal dalam proses penganggaran (Yuen 2004; Arifin 2007). Umpan balik merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang dicapai oleh para pelaksana anggaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Umpan balik dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan anggaran, sehingga mampu memberikan dorongan untuk bekerja lebih efisien dan prestasi lebih baik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Magner, Welker, and Campbell (1996); Lu (2011) juga menyatakan bahwa umpan balik anggaran tidak hanya dapat memverifikasi dan memperbaiki kinerja yang diharapkan, tetapi juga memberikan bantuan untuk memprediksi anggaran masa depan. Adapun faktor yang diperkirakan mempengaruhi kinerja satuan kerja perangkat daerah (SKPD) adalah umpan balik anggaran. Umpan balik terhadap tujuan anggaran yang telah dicapai merupakan variabel penting yang memberikan motivasi untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik (Becker and Green Jr. 1964).

Pengembangan Hipotesis

Partisipasi anggaran merupakan proses yang melibatkan jajaran organisasi dalam menetapkan sebuah rencana (Silmilian 2013). Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mbon (2014); Bharata, Pramudyastuti, and Sunaningsih (2020) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Kemudian penelitian Iriyadi and Gurd (1998); Chong and Chong (2002); Lau, Low, and Eggleton (1997) mengungkapkan bahwa partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial. Menurut Rahayu and Fadli (2021); Sudaryati and Rahardjo (2019) partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Oleh sebab itu maka dapat dirumuskan hipotesis H_1 : diduga adanya pengaruh partisipasi anggaran terhadap laporan pelaksanaan APBD.

Kejelasan sasaran anggaran merupakan tujuan utama disebuah organisasi ataupun instansi pemerintah. Bagi pemerintahan daerah kejelasan sasaran anggaran merupakan hal yang penting agar bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atas dana anggaran yang akan dikelola oleh pemerintahan daerah, Karena dana anggaran menjadi persoalan yang sangat sensitif apabila dana anggaran tersebut salah dalam pengelolaannya. Kesepakatan yang terjalin antara pemerintah dan rakyat berdasarkan kepercayaan, kolektif sesuai tujuan organisasi. Studi empiris yang dilakukan oleh Li, Nan, and Mo (2010) menjelaskan bahwa kejelasan tujuan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap

terkait pekerjaan dan terkait anggaran, karena kejelasan tujuan anggaran akan menyebabkan tingginya tingkat insentif anggaran. Kejelasan tujuan anggaran dan pelaksanaan pengendalian intern masing-masing berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Kewo 2014). Kartika and Sukamto (2019) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sasaran anggaran yang kooperatif (kompetitif dan mandiri) meningkatkan analisis informasi anggaran yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja anggaran (Chalos et al. 2004). Penggunaan anggaran secara interaktif dan kreativitas individu, penggunaan anggaran secara interaktif dapat mempengaruhi kreativitas individu melalui kejelasan peran (Sitepu, Appuhami, and Su 2020). Oleh sebab itu maka dapat dirumuskan hipotesis H₂: diduga adanya pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap laporan pelaksanaan APBD.

Umpan balik anggaran merupakan salah satu persyaratan yang cukup penting dalam proses pengendalian pelaksanaan suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja. Umpan balik pada kinerja, ketika disajikan dalam konstruktif dan obyektif terbukti cukup penting sebagai motivator dalam memberikan estimasi yang handal dalam proses penganggaran (Yuen 2004). Penelitian Armia, Kamaliah, and Indrawati (2020); Rahayu and Fadli (2021); Kurnia (2017); Taufiq (2020); Nurlelahayati, Indriani, and Syam BZ (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara umpan balik anggaran dengan kinerja. Maka dapat dirumuskan hipotesis H₃: diduga adanya pengaruh umpan balik anggaran terhadap laporan pelaksanaan APBD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Sekretariat Daerah kabupaten Bengkalis pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam riset ini adalah semua unsur Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis yang memiliki 12 bagian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada masing-masing unit kerja Sekretariat Daerah akan diambil 36 kepala sub bagian, 12 orang kepala bagian dan 12 orang bendahara, sehingga jumlah sampel di dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Terpilihnya 60 orang responden berdasarkan tugas dari ketiga bagian tersebut yakni menyusun program kerja dan rencana anggaran. Sumber data menggunakan data primer berupa kuesioner. Model riset ini memakai analisis regresi linier berganda karena menggunakan lebih dari satu variabel independen. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah disebarkan melalui kuesioner kepada 60 orang responden, maka semua responden mengembalikan kuisisioner. Berdasarkan data kuesioner tersebut maka dapat ditampilkan data statistik deskriptif berdasarkan jenis kelamin, umur dan status kepegawaian. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 orang responden, responden laki-laki paling banyak yaitu 35 orang. Responden terbanyak berusia 41-50 tahun berjumlah 25 orang dan semua



reseponden berstatus PNS.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	35 orang	58,33%
Perempuan	25 orang	41,66%
Umur		
18-30 tahun	13 orang	21,67%
31-40 tahun	17 orang	28,33%
41- 50 tahun	25 orang	41,67%
51 tahun ke atas	5 orang	8,33%
Status Kepegawaian		
PNS	60 orang	100%

Sumber: data primer (diolah)

Hasil Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,736, berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Hasil Hipotesis

Tabel 2 Hasil Hipotesis

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,114	0,973	-	1,144	0,255
Partisipasi Anggaran	0,342	0,059	0,488	5,763	0,000
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,111	0,047	0,198	2,361	0,020
Umpan Balik Anggaran	-0,110	0,060	-0,153	-1,831	0,069

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi partisipasi anggaran adalah 0,000 dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), sedangkan nilai t_{hitung} (5,763) $> t_{tabel}$ (0,6764). Artinya bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD (H_1 diterima). Nilai signifikansi kejelasan sasaran anggaran adalah 0,020 dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,020 < 0,05$), sedangkan nilai t_{hitung} (2,361) $> t_{tabel}$ (0,6764). Artinya bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD (H_2 diterima). Nilai signifikansi umpan balik anggaran adalah 0,069 dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,069 > 0,05$), sedangkan nilai t_{hitung} (-1,831) $< t_{tabel}$ (0,6764). Artinya bahwa umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap laporan pelaksanaan APBD (H_3 ditolak).

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Laporan Pelaksanaan APBD

Hasil penelitian ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh



signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD. Nilai koefisien partisipasi anggaran menunjukkan angka positif, artinya partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD. Semakin tinggi partisipasi anggaran yang ditetapkan, maka akan meningkatkan nilai dari laporan pelaksanaan APBD. Sebaliknya, semakin kecil partisipasi anggaran, maka akan menurunkan nilai dari laporan pelaksanaan APBD. Hal ini dapat terjadi karena dalam menyusun laporan pelaksanaan APBD akan memperhatikan partisipasi anggaran yang telah diberikan. Partisipasi penganggaran merupakan proses yang menggambarkan keterlibatan individu-individu dalam suatu organisasi dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mbon (2014); Bharata, Pramudyastuti, and Sunaningsih (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Kemudian penelitian Iriyadi and Gurd (1998); Chong and Chong (2002); Lau, Low, and Eggleton (1997) mengungkapkan bahwa partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial. Selanjutnya penelitian Rahayu and Fadli (2021); Sudaryati and Rahardjo (2019) partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Namun bertolak belakang dengan penelitian Badriah (2020) partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD.

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Laporan Pelaksanaan APBD

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD. Nilai koefisien kejelasan sasaran anggaran menunjukkan angka positif, artinya kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pelaksanaan APBD. Semakin tinggi kejelasan sasaran anggaran yang ditetapkan, maka akan meningkatkan nilai dari laporan pelaksanaan APBD. Sebaliknya, semakin kecil kejelasan sasaran anggaran, maka akan menurunkan nilai dari laporan pelaksanaan APBD. Hal ini dapat terjadi karena dalam menyusun laporan pelaksanaan APBD akan memperhatikan kejelasan dari sasaran anggaran yang telah diberikan. Anggaran dapat dikatakan berkualitas jika sasaran anggaran dinyatakan secara jelas, pada konteks pemerintah daerah, sasaran anggaran tercakup dalam Rencana Strategik Daerah (Renstrada) dan Program Pembangunan Daerah (Propeda). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Li, Nan, and Mo (2010) menjelaskan bahwa kejelasan tujuan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap terkait pekerjaan anggaran. Kemudian juga sejalan dengan Kewo (2014) yang menemukan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya Chalos et al. (2004) yang menyatakan bahwa sasaran anggaran yang kooperatif meningkatkan analisis informasi anggaran yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja anggaran. Begitu juga Sitepu, Appuhami, and Su (2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan anggaran secara interaktif dan kreativitas individu, penggunaan anggaran secara interaktif dapat mempengaruhi kreativitas individu melalui kejelasan peran. Arifin (2007) menyatakan bahwa kejelasan sasaran



berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Kartika and Sukanto (2019) yang menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pengaruh Umpan Balik Anggaran Terhadap Laporan Pelaksanaan APBD

Hasil penelitian ini menemukan bahwa umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap laporan pelaksanaan APBD. Hal ini dapat terjadi karena umpan balik dilakukan setelah laporan pelaksanaan APBD dilaksanakan. Umpan Balik anggaran merupakan hasil yang diperoleh dari pencapaian tujuan anggaran dan digunakan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan, sehingga memudahkan organisasi dalam menyusun sasaran anggaran yang akan datang. Umpan balik anggaran akan menjadi suatu gambaran mengenai tingkat keberhasilan usaha yang telah dilakukan dalam mencapai sasaran anggaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yeyen (2013) menunjukkan bahwa umpan balik tidak berpengaruh untuk mencapai anggaran yang efektif. Namun bertolak belakang dengan penelitian Armia, Kamaliah, and Indrawati (2020); Rahayu and Fadli (2021); Kurnia (2017); Taufiq (2020); Nurlelahayati, Indriani, and Syam BZ (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara umpan balik anggaran dengan kinerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya partisipasi anggaran dan kejelasan memiliki pengaruh positif terhadap laporan pelaksanaan APBD Kabupaten Bengkalis. Namun umpan balik anggaran tidak memiliki pengaruh terhadap laporan pelaksanaan APBD Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan dan pemerintah daerah kabupaten Bengkalis dalam melaporkan pelaksanaan APBD. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi instansi terkait dengan kualitas laporan pelaksanaan APBD yang seyogyanya mampu menjadi gambaran kondisi riil di lapangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam segi variabel dan tempat penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi yang mengelola anggaran APBD Kabupaten Bengkalis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang berbeda dari penelitian ini. Kemudian memperluas sampel penelitian agar dapat menggambarkan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Dewi, Mulyaning Wulan, and Herwin Kurniawan. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 9 (2): 150–59. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.454>.
- Arifin, Johan. 2007. "Pengaruh Karakteristik Gaya Penyusunan Anggaran Terhadap Efisiensi Biaya." *Sinergi: Kajian Bisnis Dan Manajemen* 9 (1):



- 23–36. <https://doi.org/10.20885/sinergi.vol9.iss1.art2>.
- Armia, Armia, Kamaliah Kamaliah, and Novita Indrawati. 2020. “Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kesulitan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Riau.” *Jurnal Akuntansi: Media Riset Akuntansi & Keuangan* 9 (1): 73–89. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/7881>.
- Badriah, Elis. 2020. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran).” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6 (1): 64–78. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3193>.
- Becker, Selwyn W., and David Green Jr. 1964. “Budgeting and Employee Behavior: A Rejoinder to A ‘Reply.’” *The Journal of Business* 37 (2): 203–5. <https://doi.org/10.1086/294685>.
- Bharata, Risma Wira, Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, and Suci Nasehati Sunaningsih. 2020. “The Effect Of Budget Participation Of Budget Slack With Organizational Commitments As Intervening Variables.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 11 (1): 158–78. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/1879>.
- Brownell, Peter, and Morris McInnes. 1986. “Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance.” *The Accounting Review* 61 (4): 587–600. <https://www.jstor.org/stable/247359>.
- Chalos, Peter, Margaret Poon, Dean Tjosvold, and W. J. Dunn. 2004. “Budget Team Goals And Performance Antecedent And Mediating Effects.” In *Advances in Accounting Behavioral Research*, 123–52. [https://doi.org/10.1016/S1475-1488\(04\)07006-1](https://doi.org/10.1016/S1475-1488(04)07006-1).
- Chong, Vincent K., and Kar Ming Chong. 2002. “Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance: A Structural Equation Modeling Approach.” *Behavioral Research in Accounting* 14 (1): 65–86. <https://doi.org/10.2308/bria.2002.14.1.65>.
- Handayati, Puji, and Brilian Prastiti Andri Safitri. 2020. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kota Batu.” *JoPBA: Journal of Public and Business Accounting* 1 (1): 1–19. <https://doi.org/10.31328/jopba.v1i01.82>.
- Ibrahim, Lilly, Muh Nur Abdi, and Elyang Elyang. 2020. “Analisis Perencanaan Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Prov. Sul-Sel Tahun 2016-2017.” *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 4 (1): 23–49. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3046>.
- Irfan, Muh., Budi Santoso, and Lukman Effendi. 2016. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 17 (2): 158–75. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0052.158-175>.
- Iriyadi, Iriyadi, and Bruce Gurd. 1998. “Cultural Effects of Budgetary Participation: Indonesian Evidence.” *Asian Review of Accounting* 6 (2):



- 71–100. <https://doi.org/10.1108/eb060698>.
- Isnanto, Yogi, Suharno Suharno, and Bambang Widarno. 2019. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.” *JASTI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15 (Khusus): 489–501. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3733>.
- Jannah, Miftahul, and Sri Rahayu. 2015. “Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Tujuan Anggaran, Keadilan Distributif Dan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 3 (2): 69–90. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i2.3501>.
- Kanji, Lusiana. 2016. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Manajerial Dan Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.” *Jurnal Ilmiah Bongaya* 1 (1): 73–92. <http://www.ojs.stiem-bongaya.ac.id/JIB/article/view/9>.
- Kartika, Rusnanda Dian, and Sukamto Sukamto. 2019. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Daerah Kota Surabaya).” *LIABILITY: Jurnal Akuntansi* 1 (2): 63–83. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/873>.
- Kewo, Cecilia Lelly. 2014. “The Effect of Participative Budgeting , Budget Goal Clarity and Internal Control Implementation on Managerial Performance.” *Research Journal of Finance and Accounting* 5 (12): 81–87. <https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/13570>.
- Kohlmeyer, James M., Sakthi Mahenthiran, Robert J. Parker, and Terry Sincich. 2014. “Leadership, Budget Participation, Budgetary Fairness, and Organizational Commitment.” In *Advances in Accounting Behavioral Research*, 95–118. <https://doi.org/10.1108/S1475-148820140000017003>.
- Kurnia, Hadi. 2017. “Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 4 (02): 246–57. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i02.199>.
- Lau, Chong M., Liang C. Low, and Ian R. C. Eggleton. 1997. “The Interactive Effect of Budget Emphasis, Participation and Task Difficulty on Managerial Performance: A Cross-cultural Study.” *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 10 (2): 175–97. <https://doi.org/10.1108/09513579710166712>.
- Leach-López, Maria A., William W. Stammerjohan, and Kyoo Sang Lee. 2009. “Budget Participation and Job Performance of South Korean Managers Mediated by Job Satisfaction and Job Relevant Information.” *Management Research News* 32 (3): 220–38. <https://doi.org/10.1108/01409170910943093>.
- Li, Wu, Xia Nan, and Zhou Mo. 2010. “Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance.” In *2010 International Conference on Management and Service Science*, 1–5. IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICMSS.2010.5578521>.



- Lu, Cheng-Tsung. 2011. "Relationships among Budgeting Control System, Budgetary Perceptions, and Performance: A Study of Public Hospitals." *African Journal of Business Management* 5 (15): 6261–70. <https://academicjournals.org/journal/AJBM/article-full-text-pdf/8B3DED414638>.
- Magner, Nace, Robert B. Welker, and Terry L. Campbell. 1996. "Testing a Model of Cognitive Budgetary Participation Processes in a Latent Variable Structural Equations Framework." *Accounting and Business Research* 27 (1): 41–50. <https://doi.org/10.1080/00014788.1996.9729530>.
- Mbon, Fladimir Edwin. 2014. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah." *Jurnal Akuntansi*, 1–16. <http://ejournal.uaaj.ac.id/5618/>.
- Mikoshi, Medelyn Sonya. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Koni Se Sumatera Barat)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4 (1): 192–99. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.116>.
- Milani, Ken. 1975. "The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study." *The Accounting Review* 50 (2): 274–84. <https://www.jstor.org/stable/244709>.
- Mulya, Helin Gustri, and Eka Fauzihardani. 2022. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Kepatuhan Terhadap Regulasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4 (1): 192–212. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.463>.
- Nurlelahayati, Nurlelahayati, Mirna Indriani, and Fazli Syam BZ. 2017. "Pengaruh Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Lhokseumawe." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 3 (2): 134–50. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8227>.
- Pamungkas, Bambang. 2013. "Evaluasi Implementasi Anggaran Belanja Sebagai Sarana Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 1 (1): 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i1.39>.
- Pattiasina, Victor, Muhamad Noch Yamin, Andarias Patiran, and Melyanus Bonsapia. 2020. "Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah." *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)* 1 (2): 178–94. <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v1.i2.p178-194>.
- Puluala, Muhammad Gustavo. 2021. "Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah." *SOSTECH: Jurnal Sosial Teknologi* 1 (1): 1–9. <https://doi.org/10.36418/sostech.v1i1.5>.
- Putra, Andi Permana, Akram Akram, and Hermanto Hermanto. 2018. "Determinan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Di Kabupaten Lombok Barat." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 2 (2): 271–90. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3942>.



- Rahayu, Asmi, and Nur Fadli. 2021. "Dimensi Kinerja Manajerial Pengelola Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Soppeng." *AkMen Jurnal Ilmiah* 18 (3): 299–309. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.2024>.
- Ramadani, Yolanda, Sri Rahayu, and Muhammad Gowon. 2020. "Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Di Provinsi Jambi (Studi Pada Dinas-Dinas Di Provinsi Jambi)." *Jambi Accounting Review* 1 (3): 245–59. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/13568>.
- Rantebalik, Bonilisa, Tawakkal Tawakkal, and Anna Sutrisna S. 2018. "Analisis Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Tana Toraja." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 9 (2): 192–206. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i2.4305>.
- Santoso, Santoso, Marzuki Marzuki, and Nelvitia Purba. 2021. "Analisis Kriminologi Korupsi Anggota Dprd Sumut Terkait Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD (Studi Kasus Korupsi Anggota DPRD Sumut)." *Jurnal Ilmiah Metadata* 3 (2): 638–50. <https://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/view/81>.
- Sari, Deltania Lunar, and Eni Dwi Susliyanti. 2020. "Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17 (1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.677>.
- Sari, Suci Indah. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP)." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 2 (2): 413–24. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.1999>.
- Sari, Wavi Aminda, and Mohklas Mohklas. 2018. "Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pegawai Kantor Kecamatan Se-Kabupaten Demak)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 15 (1): 31–47. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v15i1.916>.
- Silmilian, Silmilian. 2013. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Dengan Motivasi Kerja Dan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi* 1 (1): 1–23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/120>.
- Sitepu, Eddy Mayor Putra, Ranjith Appuhami, and Sophia Su. 2020. "How Does Interactive Use of Budgets Affect Creativity?" *Pacific Accounting Review* 32 (2): 197–215. <https://doi.org/10.1108/PAR-05-2019-0054>.
- Situmorang, Duma Rahel. 2020. "Kajian Mengenai Peran Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi." *Jurnal Manajemen* 6 (1): 65–74. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/121>.
- Sudaryati, Erina, and Alwan Lesmana Rahardjo. 2019. "Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderator Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik." *Jurnal Akuntansi Publik* 2 (1): 84–94. <https://doi.org/10.32554/jap.v2.i1.p84-94>.



- Taufiq, Muhmmad. 2020. "Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Pejabat Pemerintah Kota Makassar." *Akuntansi*. Universitas Muhammad Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12854-Full_Text.pdf.
- Widiandono, Erwin. 2018. "Peranan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Blitar Dalam Pembentukan Peraturan Daerah." *Jurnal Supremasi* 6 (1): 1–23. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v6i1.382>.
- Yandriyan, Yandriyan. 2019. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kapasitas Individu, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran." *STIE Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id/4920/>.
- Yeyen, Yeyen. 2013. "Pengaruh Revisi Anggaran, Partisipasi Anggaran, Tingkat Kesulitan, Serta Evaluasi Dan Umpan Balik Terhadap Pencapaian Anggaran Yang Efektif (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh)." *Jurnal Akuntansi* 1 (1): 1–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/111>.
- Yuen, Desmond C.Y. 2004. "Goal Characteristics, Communication and Reward Systems, and Managerial Propensity to Create Budgetary Slack." *Managerial Auditing Journal* 19 (4): 517–32. <https://doi.org/10.1108/02686900410530529>.
- Yulianto, Ahmad Rudi, and Osmad Muthaher. 2019. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati." *Tirtayasa Ekonomika* 14 (2): 204–19. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.6478>.
- Yuliyah, Puspa Lely Ramadhania, and Lilis Ardini. 2022. "Analisis Kinerja Pelaksanaan APBD Kota Surabaya TAHUN 2016-2020." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 10 (2): 118–28. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6653>.
- Zakiyudin, M. Ali, and Suyanto Suyanto. 2015. "Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2 (01): 89–96. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.99>.

